

Perbedaan Media Edukasi Booklet dengan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Manajemen Kesehatan Ibu Hamil pada Masa Era Baru Normal di Puskesmas Sarwodadi Kabupaten Pemalang

Kurniati Puji Lestari^{1*}, Illa Nurin Nisa², Wagiyo³

^{1,2,3}Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Semarang

*Email: kurniati_pujilestari@yahoo.com

Abstrak

Keywords:
Manajemen
Kesehatan
Ibu Hamil;
Booklet;
Leaflet

Di masa pandemi, ibu hamil perlu lebih siap dengan cara memperkaya pengetahuan tentang manajemen kehamilan. Salah satu tindakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil ialah melalui edukasi. Booklet dan leaflet merupakan media edukasi yang lumrah digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara booklet dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan manajemen kesehatan ibu hamil di masa pandemi. Penelitian dilakukan pada ibu hamil di Puskesmas Sarwodadi, Kabupaten Pemalang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Non-Probability Sampling. Seluruh sampel diberikan kuesioner tentang manajemen kehamilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan efektivitas antara booklet dan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan tentang manajemen kehamilan. Hasil nilai p -value $0,768 > 0,05$ memiliki arti bahwa H_0 diterima H_a ditolak, sehingga kesimpulannya ialah: tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sampel setelah diberikan booklet dan setelah diberikan leaflet tentang manajemen kehamilan. Nilai mean pada booklet dan leaflet, yaitu: 17,52; memiliki arti bahwa tidak terdapat perbedaan dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai manajemen kehamilan melalui booklet maupun leaflet. Maka, booklet dan leaflet sama efektifnya sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil selama masa pandemi. Dari hasil penelitian ini, diharapkan ibu hamil dapat menjaga kesehatannya serta mempelajari manajemen kehamilan melalui media edukasi seperti booklet atau leaflet.

Abstract

Keywords:
Health
Management
of Pregnant
Women;
Booklet;
Leaflet

During the pandemic, pregnant women need to be better prepared by enriching their knowledge about pregnancy management. One of the actions to increase the knowledge of pregnant women is through education. Booklets and leaflets are educational media that are commonly used. This study aims to determine the difference between booklets and leaflets on the level of knowledge of pregnant women's health management during the pandemic. The study was conducted on pregnant women at the Sarwodadi Health Center, Pemalang Regency. The sampling technique used was the Non-Probability Sampling method. All samples were given a questionnaire about pregnancy management. The results showed that there was no difference in effectiveness between booklets and leaflets in increasing knowledge about pregnancy management. The p -value of $0.768 > 0.05$ means that H_0 is accepted, H_a is rejected, so the conclusion is: there is no significant difference between the level of knowledge of the sample after being given a booklet and after being given a leaflet about pregnancy management. The mean values for booklets and leaflets are: 17.52; means that there is no difference in increasing knowledge of pregnant women about pregnancy management through booklets and leaflets. Thus, booklets and leaflets are equally effective as educational media in increasing the knowledge of pregnant women during the pandemic. From the results of this study, it is hoped that pregnant women can maintain their health and learn pregnancy management through educational media such as booklets or leaflets.

1. PENDAHULUAN

Menurut (Saifuddin, 2014) kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. AKI di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya yaitu yaitu 214 per 100.000 kelahiran hidup (World Health Organization (WHO), 2014). Di Jawa Tengah data AKI pada 2015 adalah 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2016 sejumlah 602 kasus, tahun 2017 adalah 88,58 per 100 ribu kelahiran hidup, Tahun 2018 sejumlah 421 Kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019).

Pandemi COVID-19 saat ini memaksa kita untuk menghadapi satu fase baru : *The New Normal* dimana kita di harapkan adaptasi kebiasaan baru saat beraktivitas untuk semua kalangan termasuk ibu hamil. Pada saat masa seperti ini ibu hamil mempersiapkan dirinya lebih baik lagi dalam menjalani kehamilannya. Salah satunya yaitu dengan memperkaya pengetahuan tentang manajemen kehamilan secara mandiri dirumah. Dampak yang bisa terjadi jika ibu hamil kurang mengetahui informasi tentang manajemen kesehatan dapat menyebabkan komplikasi baik pada ibu maupun pada janin yang sedang di kandungnya, sehingga mempengaruhi kehamilan jika tidak segera ditangani (Indriyani et al., 2018)

Tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil salah satunya dengan melakukan edukasi tentang manajemen kesehatan. Harapan dilakukannya edukasi, ibu hamil dapat berperilaku hidup sehat. Pada saat ini banyak dilakukannya edukasi ke masyarakat menggunakan media booklet dan leaflet.

Media booklet banyak digunakan di masyarakat karena sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan. Menurut hasil penelitian (Putri, 2019) tentang pengaruh penyuluhan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang asi eksklusif di Wilayah binaan Puskesmas Baki kabupaten Sukoharjo terdapat pengaruh penyuluhan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif. Media leaflet juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ketika dilakukannya pendidikan kesehatan, dibuktikan dengan hasil penelitian yang di lakukan (Jauharie, 2016) tentang pengaruh promosi kesehatan dengan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang persalinan *preterm* di dapatkan hasil penggunaan media *leaflet* dalam promosi kesehatan efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang persalinan *preterm*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Perbedaan Media Edukasi Booklet dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan

Manajemen Kesehatan Ibu Hamil pada Masa Era Baru Normal” dengan harapan ibu hamil dapat mengetahui hal-hal yang harus dilakukan pada masa era baru normal ini dengan cara pendidikan kesehatan melalui media *booklet* ataupun leaflet.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimen dengan jenis rancangan pretest and posttest with control group. Rancangan ini terdapat 2 kelompok yaitu kelompok intervensi yang diberikan intervensi pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* dan kelompok kontrol dengan diberikan perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet. Isi materi *booklet* dan leaflet tidak berbeda jauh, yang membedakan hanya penjelasan dan jumlah halaman. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamil di Puskesmas Sarwodadi Kabupaten Pemalang sebanyak 46 Ibu Hamil, terlebih dahulu telah diminta untuk mengisi lembar *inform consent* sebelum dilakukan perlakuan pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel *simple*

random sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 42 ibu hamil. Instrumen Penelitian ini menggunakan jenis Kuesioner. Pengambilan data dilakukan dengan kunjungan rumah menggunakan protokol kesehatan, pakai masker, jaga jarak dan selalu cuci tangan, intervensi dilakukan 3 kali setiap 2 hari dalam waktu 1 minggu. Sebelum dilakukan intervensi pada 2 kelompok, terlebih dahulu diukur tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan yang sudah baku yang telah digunakan pada penelitian sejenis sebelumnya. Setelah diberikan perlakuan pada 2 kelompok diukur kembali tingkat pengetahuannya. Analisis bivariate menggunakan uji normalitas *Saphiro Wilk* (responden ($n < 50$)). uji T, menggunakan Uji *Wilcoxon*. Uji U, Uji *Mann-Whitney*. Penelitian ini telah mendapatkan sertifikat lolos uji etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang dengan nomor 017/EA/KEPK/2021.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=42)

Karakteristik	Kelompok booklet n= 21		Kelompok leaflet n=21	
	F	%	F	%
Umur				
< 18	1	4,8%	0	0%
18-35	18	85,7%	15	71,4%
> 35	2	9,5%	6	28,6%
Pendidikan				
SMP	7	33,3%	10	47,6%
SMA	13	61,9%	10	47,6%
D3/S1	1	4,8%	1	4,8%
Pekerjaan				
IRT	9	42,9%	11	52,4%
Buruh	1	4,8%	2	9,5%
Karyawan Swasta	10	47,6%	7	33,3%
PNS	1	4,8%	1	4,8%

Pada tabel 1. Mayoritas responden berusia 18-35 tahun pada kelompok booklet 18 ibu hamil dan pada kelompok leaflet 15 ibu hamil. sebagian besar ibu berpendidikan SMA 23 ibu hamil dan sebagian besar ibu hamil pada kelompok booklet bekerja sebagai karyawan swasta sedangkan kelompok leaflet sebagian besar tidak bekerja (IRT). Menurut (Hurlock, 2012) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Hal ini juga didukung oleh (Ningsih, 2018) semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah dalam menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya pendidikan yang kurang menghambat sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang diperlukan. Selain itu, penelitian ini sesuai dengan penelitian (Hartiningsih,

2018) adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan bahwa responden dengan pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki kemampuan untuk memahami lebih cepat dibandingkan berpendidikan yang lebih rendah.

3.1. Pengetahuan ibu hamil tentang manajemen kesehatan secara mandiri dirumah sebelum dan sesudah diberikan media Booklet dan Leaflet

Tabel 2. Distribusi pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan edukasi (n=42)

Tingkat Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
Kelompok Booklet				
Baik	15	71,6%	19	90,5%
Cukup	6	28,6%	2	9,5%
Kurang	0	0%	0	0%
Kelompok Leaflet				
Baik	13	61,9%	16	76,2%
Cukup	8	38,1%	5	23,8%
Kurang	0	0%	0	0%

Dari tabel 2. dapat dilihat bahwa sebelum diberikan media booklet sebanyak 15 (71,6%) ibu hamil memiliki pengetahuan baik dan 6 (28,6%) ibu hamil memiliki pengetahuan cukup mengenai manajemen kesehatan secara mandiri dirumah. Setelah di berikan media booklet jumlah ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik meningkat menjadi 19 (90,5%) dan pengetahuan

cukup berkurang menjadi 2 (9,5%) ibu hamil.

Pada kelompok leaflet pengetahuan ibu hamil tentang manajemen kesehatan selama hamil dengan kategori pengetahuan baik sebelum diberikan media leaflet sebanyak 13 (61,9%) menjadi 16 (76,2%) sedangkan kategori pengetahuan cukup dari 8 (38,1%) ibu hamil berkurang menjadi 5 (23,8%) ibu hamil.

Tabel 3. Distribusi tingkat Pengetahuan responden tentang Manajemen kesehatan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan (n=42)

Skor pengetahuan	N	Mean	Median	Std. Deviation	Min	Max
Sebelum	21	15,09	15,00	1,72930	11,00	17,00
Sesudah	21	17,52	18,00	1,66190	14,00	20,00

Berdasarkan tabel 3. Distribusi tingkat pengetahuan sebelum dan setelah diberikan media booklet mengalami peningkatan pada nilai rata-rata, nilai tengah, nilai terendah dan nilai tertinggi yaitu 15,09 menjadi 17,52 pada nilai rata-rata, nilai tengah mengalami peningkatan dari 15,00 menjadi 18,00 terdapat nilai terendah 11 skor menjadi 14 skor dan untuk nilai tertinggi meningkat dari 17 skor menjadi 20 skor.

Pada intervensi booklet rata-rata ibu hamil mengalami peningkatan skor pengetahuan tentang manajemen kesehatan. Hal ini didukung oleh penelitian (Yelianti & Murni, 2021) tentang Efektifitas Media Booklet

Terhadap Pengetahuan Jenis Tumbuhan Paku pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dengan hasil rata-rata mahasiswa yang tidak menggunakan media Booklet sebesar 55,05% sedangkan mahasiswa yang belajar menggunakan media booklet mendapatkan rata-rata 69,79%. Dari penelitian tersebut untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa lebih efektif menggunakan media booklet di bandingkan dengan tanpa media booklet.

Tabel 4. Distribusi tingkat Pengetahuan responden tentang manajemen kesehatan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan (n=42)

Skor pengetahuan	N	Mean	Median	Std. Deviation	Min	Max
Sebelum	21	15,38	16,00	1,98686	12,00	19,00
Sesudah	21	17,52	18,00	1,99045	14,00	20,00

Tabel 4 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media leaflet mengalami peningkatan pada nilai rata-rata yaitu 15,38 menjadi 17,52. Pada nilai tengah 16,00 menjadi 18,00. Nilai terendah terdapat skor 12 lalu menjadi 14, dan terdapat skor 19 meningkat menjadi 20 pada nilai tertingginya. standar deviasi dari 1,98686 menjadi 1,99045.

Ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi leaflet. Leaflet mempunyai kelebihan perpaduan antara teks dan gambar sehingga dapat menambah daya tarik, mudah dimengerti, lebih ringkas dalam penyampaian informasi, merangsang imajinasi dalam pemahaman isi leaflet, dan dapat dibaca oleh khalayak yang lebih luas, lebih tahan lama dan dapat disimpan untuk

dilihat sewaktu-waktu, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual (Arsyad, 2017).

Berdasarkan penelitian (Fauziah et al., 2017) membuktikan bahwa media leaflet efektif meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Dari penelitian tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan rentan nilai pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet dibandingkan dengan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet

3.2. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Manajemen Kesehatan Ibu Hamil Sesudah diberikan Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Booklet dengan Leaflet

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon pada kelompok *booklet* sebelum dan sesudah diberikan edukasi (n=42)

Intervensi	Mean	SD	P-Value	N
Pretest booklet	15,09	1,72930	0,000	21
Posttest booklet	17,52	1,66190		21

Tabel 5. menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil sebanyak 21 hasil *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya

H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara

pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media *booklet*. Artinya edukasi dengan media *booklet* dapat meningkatkan tingkat

pengetahuan manajemen kesehatan pada ibu hamil.

Tabel 6. Hasil Uji *Wilcoxon* sebelum dan sesudah diberikan edukasi leaflet (n=42)

Intervensi	Mean	SD	P-Value	N
Pretest leaflet	15,38	1,98686	0,000	21
Posttest leaflet	17,52	1,99045		21

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa *p-value* $0,000 < 0,05$ sehingga dapat di simpulkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manajemen kehamilan

sebelum dan sesudah diberikan media leaflet. Artinya edukasi dengan media leaflet dapat meningkatkan tingkat pengetahuan manajemen kesehatan pada ibu hamil.

Tabel 7. Hasil Uji *Mann Whitney* perbedaan tingkat pengetahuan setelah diberikan media *booklet* dengan (n=42)

Intervensi	Mean	SD	P-Value	N
Booklet	17,52	1,66190	0,768	21
Leaflet	17,52	1,99045		21

Dari tabel 7 diperoleh hasil *p-value* $0,768 > 0,05$ yang artinya Hipotesis alternatif ditolak, sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata rata yang signifikan antara tingkat pengetahuan Ibu hamil sesudah diberikan media *booklet* dan sesudah diberikan dengan media leaflet tentang manajemen kesehatan ibu hamil. Nilai mean pada *booklet* dan leaflet yaitu 17,52 yang berarti nilai sama atau tidak terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai manajemen kesehatan. Artinya edukasi dengan media *booklet* ataupun leaflet sama efektifnya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai

manajemen kesehatan secara mandiri dirumah.

Menurut Lawrence Green, kesehatan individu/masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku dan faktor diluar perilaku (non-perilaku). Faktor perilaku ditentukan oleh tiga kelompok faktor yaitu: Faktor predisposisi (*predisposing factors*), Faktor pendukung (*enabling factors*), dan faktor pendorong (*reinforcing factors*), dan faktor pendorong (*Reinforcing factors*) (Noorkasiani, 2009). Dalam faktor pendukung disebutkan bahwa tersedianya sarana pelayanan kesehatan menjadi salah satu faktor pendukung

yang memberikan hasil yang efektif terhadap pengetahuan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis diatas dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan efektivitas booklet dengan leaflet dalam peningkatan pengetahuan tentang manajemen kesehatan pada ibu hamil, sehingga dapat di simpulkan bahwa media edukasi booklet atau leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang manajemen kesehatan secara mandiri pada masa era baru normal ini. Artinya edukasi dengan media booklet maupun leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang manajemen kesehatan. Diharapkan ibu hamil dapat memanfaatkan booklet dan leaflet sebagai sumber informasi dalam manajemen kehamilan, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel independen dengan mengembangkan media pembelajaran menggunakan video atau aplikasi pada android.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019*. Dinas

Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.

- Fauziah, A. N., Maesaroh, S., & Sulistyorini, E. (2017). Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri. *Gaster*, 15(2), 204. <https://doi.org/10.30787/gaster.v15i2.207>
- Hartiningih, S. N. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan media booklet terhadap perilaku caregiver dalam mencegah tuberkulosis pada anggota keluarga. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 2(3), 97. <https://doi.org/10.32504/hspj.v2i3.43>
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*. Jakarta: erlangga.
- Indriyani, R., Sumarni, S., & Salat, S. Y. S. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Tanda Bahaya Kehamilan Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 72–79.
- Jauharie, A. P. (2016). Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Persalinan Preterm. *Universitas Tanjungpura Pontianak*, 1–16. <https://media.neliti.com/media/publications/194566-ID-pengaruh-promosi-kesehatan-dengan-media.pdf>

- Ningsih, E. S. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Keteraturan Kunjungan Anc. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 5. <https://doi.org/10.30736/midpro.v9i2.19>
- Putri, R. C. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet*.
- Saifuddin, A. . (2014). *Ilmu Kebidanan Edisi Ke Empat*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.
- World Health Organitaton (WHO). (2014). *Maternal Mortality*.
- Yelianti, U., & Murni, P. (2021). Efektifitas Media Booklet Terhadap Pengetahuan Jenis Tumbuhan Paku Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi: (The Effectiveness of Booklet Media on Knowledge Types of Ferns in Students Biology Education Study Program). *Biodik*, 7(2), 23–31.